

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan ini didasarkan pada hasil temuan penelitian yang sudah dipaparkan secara rinci pada Bab IV yakni:

1. Strategi pencarian sumber-sumber dana sekolah di SMP Negeri 2 Sunggal bersifat transparan dan adanya azas mufakat antara pihak sekolah dengan masyarakat.
2. RAPBS SMP Negeri 2 Sunggal dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan system berimbang antara pemasukan dengan pengeluaran (penggunaan) dana.
3. Faktor dominan yang mengganggu (menghambat) pengelolaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: a. Kurangnya kesadaran orang tua siswa terhadap kewajiban membayar uang Komite Sekolah, b. Pada umumnya orang tua siswa tergolong ekonomi lemah, c. Faktor kenakalan siswa yakni siswa alih-alih membayar uang sekolah (uang komite sekolah) – yang sudah diberikan orang tua mereka justru menggunakannya untuk uang jajan/keperluan lainnya diluar keperluan sekolah.
4. Pengawasan keuangan sekolah dilaksanakan dengan dua jalur, yaitu: jalur pemerintah dan jalur masyarakat.

5. Dampak pengelolaan keuangan yang transparan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya mutu pendidikan. Setiap tahun nilai yang diraih siswa semakin meningkatkan.

B. Saran

1. Kepala sekolah pada umumnya dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Sunggal sebaiknya memahami manajemen (strategi manajemen) yang cocok diterapkan di sekolah sebab kondisi daerah atau wilayah – perkotaan, urban atau pedesaan – dimana sekolah tersebut berada juga secara otomatis mempengaruhi sikap dan perilaku orang-orang yang terlibat dalam sekolah dan kegiatan sekolah tersebut. Apabila hal ini dipahami dengan jelas kemungkinan besar dana-dana yang diupayakan untuk diperoleh dapat lebih maksimal.
2. Komite sekolah harus tahu fungsi dan perannya sebagaimana yang diharapkan masyarakat. Oleh karena itu diharapkan orang tua siswa sebagai bagian dari formasi anggota komite sekolah – selain guru dan kepala sekolah – benar-benar merupakan *the right man on the right place*. Artinya orang tua yang menjadi anggota komite sekolah benar-benar orang yang dapat diandalkan seperti ahli dalam bidangnya masing-masing, peduli terhadap mutu pendidikan, memiliki kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, misalnya tokoh masyarakat dan lain-lain.
3. Kepala sekolah dan komite sekolah harus benar-benar mengetahui isi Kepmen Diknas No. 044 Tahun 2002 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang